

**HUBUNGAN KECEMASAN FINANSIAL DAN PRESTASI AKADEMIK
PADA MAHASISWA YANG BEKERJA PARUH WAKTU DI UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA DENGAN DUKUNGAN SOSIAL SEBAGAI
MODERATOR**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi
Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

Disusun Oleh:

Santi Topiyani

21107010016

Dosen Pembimbing Skripsi:

Lisnawati, S.Psi., M.Psi

NIP. 19750810 201101 2 001

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3607/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN KECEMASAN FINANSIAL DAN PRESTASI AKADEMIK PADA MAHASISWA YANG BEKERJA PARUH WAKTU DI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA DENGAN DUKUNGAN SOSIAL SEBAGAI MODERATOR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SANTI TOPIYANI
Nomor Induk Mahasiswa : 21107010016
Telah diujikan pada : Kamis, 14 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

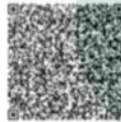
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



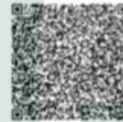
Ketua Sidang
Lisnawati, S.Psi., M.Psi
SIGNED

Valid ID: 68a0367a42255



Penguji I
Dr. Retno Pandan Arum Kusumawardhani,
S.Psi., M.Si., Psi
SIGNED

Valid ID: 68a2f9a7206b



Penguji II
Ratna Mustika Handayani, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 68a7363a046bd

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 14 Agustus 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 68a6b41765ca

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan memenuhi perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Santi Topiyani

NIM : 21107010016

Prodi : Psikologi

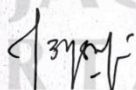
Judul : Hubungan Kecemasan Finansial dan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Dukungan Sosial Sebagai Moderator

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kaliaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Psikologi.

Harapan saua semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 25 Agustus 2025
Pembimbing


Lisnawati, S.Psi., M.Psi., Psi
NIP. 19750810 201101 2 001

SURAT KEASLIAN PENELITIAN

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santi Topiyani

NIM : 21107010016

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Hubungan Kecemasan Finansial Dan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dengan Dukungan Sosial Sebagai Moderator”** adalah benar hasil karya penelitian saya sendiri, tanpa melanggar aturan akademik, seperti penjiplakan, pemalsuan data atau memanipulasi data. Selain itu, terdapat beberapa bagian yang peneliti ambil dari kutipan penulis lain, namun telah sesuai dengan tata cara yang dibenarkan. Apabila terbukti penelitian ini melanggar kode etik dan peraturan, maka sebagai peneliti saya siap menerima konsekuensi yang berlaku.

Demikian suar pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya supaya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Agustus 2024



Santi Topiyani
NIM. 21107010016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HUBUNGAN KECEMASAN FINANSIAL DAN PRESTASI AKADEMIK
PADA MAHASISWA YANG BEKERJA PARUH WAKTU DI UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA DENGAN DUKUNGAN SOSIAL SEBAGAI
MODERATOR**

Santi Topiyani

21107010016

INTISARI

Mahasiswa yang bekerja paruh waktu berisiko mengalami kecemasan finansial yang dapat memengaruhi pencapaian prestasi akademik. Dukungan sosial diperkirakan dapat memoderasi hubungan antara kecemasan finansial dan prestasi akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecemasan finansial terhadap prestasi akademik dengan dukungan sosial sebagai moderator. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan teknik *convenience sampling*, melibatkan 131 mahasiswa aktif yang bekerja paruh waktu di UIN Sunan Kalijaga. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecemasan finansial berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik dengan nilai $p = 0,045$ dan arah hubungan negatif sehingga hipotesis pertama diterima. Dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik dengan nilai $p = 0,002$ dan arah hubungan positif, sehingga hipotesis minor kedua diterima. Sementara itu, interaksi antara kecemasan finansial dan dukungan sosial tidak signifikan ($p = 0,837$), sehingga hipotesis mayor ditolak. Analisis sub-kelompok menunjukkan bahwa kecemasan finansial hanya berpengaruh signifikan pada mahasiswa dengan dukungan sosial tingkat sedang ($p = 0,016$). Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan keuangan pribadi dan penguatan dukungan sosial dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu.

Kata kunci: *kecemasan finansial, dukungan sosial, prestasi akademik, mahasiswa paruh waktu*

**THE RELATIONSHIP BETWEEN FINANCIAL ANXIETY AND
ACADEMIC ACHIEVEMENT AMONG PART-TIME WORKING
STUDENTS IN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, WITH SOCIAL
SUPPORT AS A MODERATOR**

Santi Topiyani

21107010016

ABSTRACT

Part-time working students are at risk of experiencing financial anxiety, which may affect their academic achievement. Social support is expected to moderate the relationship between financial anxiety and academic performance. This study aims to examine the relationship between financial anxiety and academic achievement, with social support as a moderating variable. A quantitative correlational approach was employed using a convenience sampling technique, involving 131 active part-time working students at UIN Sunan Kalijaga. The data analysis technique used was moderation regression. The results showed that financial anxiety had a significant effect on academic achievement with a p-value of 0.045 and a negative relationship, thus supporting the first hypothesis. Social support significantly influenced academic achievement with a p-value of 0.002 and a positive relationship, thereby supporting the second minor hypothesis. Meanwhile, the interaction between financial anxiety and social support was not significant ($p = 0.837$), leading to the rejection of the major hypothesis. Subgroup analysis revealed that financial anxiety significantly affected academic achievement only among students with moderate levels of social support ($p = 0.016$). These findings highlight the importance of personal financial management and the strengthening of social support in promoting the academic success of part-time working students.

Keywords: *financial anxiety, social support, academic achievement, part-time students*

MOTTO

وَمِن رَّحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِن فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan karena rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam itu dan supaya kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepada-Nya.”

(QS. Al-Qashash [28] : 73)

إذا أصبحت فلا تنتظر المساء ، وإذا أمسيت فلا تنتظر الصباح ، وخذ من صحتك لمرضك ، ومن حياتك لموتك

“Jika engkau berada di pagi hari, jangan tunggu sampai petang hari. Jika engkau berada di petang hari, jangan tunggu sampai pagi. Manfaatkanlah waktu sehatmu sebelum datang sakitmu. Manfaatkanlah waktu hidupmu sebelum datang matimu.” (HR. Bukhari)

Karna ku kahu, ku bisa lewati semua

Maudy Ayunda, Perahu Kertas

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilladzi Bini'matihi Tatimmush Shalihat

Segala puji dan syukur hanya untuk Allah wa Jalla, Pencipta dan Penguasa
Seluruh Alam Semesta, atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya
saya mampu menyelesaikan amanah ini.

Puji syukur karena rahmat-Nya, saya dapat bertemu dengan banyak orang baik
yang membantu, mendukung, dan mendoakan yang terbaik untuk saya.

Teruntuk tempat saya belajar, Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Untuk Ibu, yang selalu memberikan rasa kasih dan sayang tanpa batas. Untuk
Bapak, yang selalu berjuang serta mengajarkan kerja keras dan kerja cerdas
kepada saya. Dari Bapak dan Ibu, saya belajar bahwa kekuatan bukanlah tentang
tidak merasakan sakit, tetapi bagaimana saya harus bertahan dan terus berjalan di
atas luka. Untuk Ibu Titi yang selalu mendukung secara emosional dan
memberikan semangat.

Teruntuk teman-teman seperjuangan, terima kasih atas semua bantuan, doa,
kepercayaan, dan kekompakan kita selama ini. Bismillah, segala kebaikan dan
kesuksesan akan bersama kita, Aamiin.

Jazakumullahu Khairan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'alamin, segala puji syukur atas nikmat dan ridha dari Allah SWT yang telah memudahkan segala urusan penulis dalam proses penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak luput dari segala kesalahan dan dekat dengan ketidaksempurnaan. Oleh karena itu, saran dan masukan sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan, bimbingan, bantuan, dan doa yang mengiringi selama proses penyusunan skripsi ini kepada berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Erika Setyani Kusumaputri, S.Psi., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Ibu Denisa Apriliawati, S.Psi., M.Res., selaku Kepala Program Studi Psikologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Bapak Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi., selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih telah kebersamai dalam membimbing dan memberikan dukungan kepada penulis selama menempuh Pendidikan di Program Studi Psikologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih Ibu untuk semua masukan, arahan, dan dukungan yang tiada henti sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Retno Pandan Arum Kusumowardhani, S.Psi., M.Si., selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis untuk menjadikan skripsi ini baik dan berkualitas.
6. Ibu Ratna Mustika Handyani, S.Psi., M.Psi., selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis untuk menjadikan skripsi ini baik dan berkualitas.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Tendik Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, khususnya Program Studi Psikologi. Terima kasih telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat, bantuan, dan dukungan kepada penulis.
8. Bapak, Ibu, dan Ibu Titi, Terima kasih untuk semua doa tulus, usaha, dan dukungan emosional yang diberikan, terutama dukungan finansial dari Bapak dan Ibu. Doa, cinta dan perhatian, akan selalu penulis berikan sepenuh hati kepada Bapak, Ibu, dan Ibu Titi.
9. Guru dan Staf MAN 1 Indramayu, Pak Fadhil, Pak Tardi, Ibu Rere dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Terima kasih karena senantiasa mendoakan serta memotivasi selama proses perkuliahan saya.
10. Teman-teman Psikologi angkatan 2021, khususnya kelas A. Terima kasih atas bantuan, dukungan, kerjasama, dan kebersamaannya selama ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan kalian dengan mempermudah dan melancarkan semua urusan kalian.

11. Teman-teman KKN 114 Kelompok 194 – Kebongulo, Boyolali, Bapak dan Ibu induk semang, serta seluruh warga Desa Ngalas, Klaten. Terima kasih atas semua kebaikan, doa, bantuan, dan dukungan yang diberikan. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik dan banyak.
12. Teman-teman Kiwil, Naja Binashril Maula, Lintang Galih Kinasih, Qoriatusa'diyah, Siti Nur Khasanah, Sofie Fortuna AR, Tiara Indriani Lestari. Terima kasih karena telah menjadi tempat cerita suka duka, dan senantiasa memberi semangat dan motivasi selama proses perkuliahan.
13. Khairil Hamdi, Terima Kasih karena telah membantu dalam banyak hal serta selalu memberikan semangat dan dukungan selama ini.
14. Semua orang yang telah berkontribusi dalam proses perkuliahan ini, penulis ucapkan terima kasih banyak.
15. Untuk Penulis, Santi Topiyani. Terima kasih karena tidak pernah berhenti belajar, menjadikan setiap hari sebagai kesempatan untuk terus belajar dan menjadi lebih baik.

Barakallahufikum

DAFTAR ISI

SURAT KEASLIAN PENELITIAN	iii
INTISARI.....	iv
ABSTRACT.....	v
MOTTO	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR	ix
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian	10
C. Manfaat Penelitian	10
D. Keaslian Penelitian.....	1
BAB II.....	21
DASAR TEORI	21
A. Prestasi Akademik.....	21
1. Pengertian Prestasi Akademik.....	21
2. Aspek Prestasi Akademik.....	22
3. Faktor yang Memengaruhi Prestasi Akademik	25
4. Indikator Mahasiswa Berprestasi	27
B. Kecemasan Finansial.....	30
1. Pengertian Kecemasan Finansial.....	31
2. Aspek-aspek Kecemasan Finansial	32
C. Dukungan Sosial	35
1. Pengertian Dukungan Sosial	35
2. Aspek Dukungan Sosial	36
3. Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial	38
D. Mahasiswa Kerja Paruh Waktu.....	39
E. Dinamika Hubungan Antara Kecemasan Finansial dan Prestasi Akademik yang di Moderatori oleh Dukungan Sosial.....	41

F. Hipotesis.....	49
BAB III	50
METODE PENELITIAN.....	50
1. Desain Penelitian.....	50
2. Identifikasi Variabel Penelitian.....	50
3. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	51
1. Prestasi Akademik	51
2. Kecemasan Finansial	52
3. Dukungan Sosial.....	52
4. Populasi dan Sampel	53
3. Teknik Pengumpulan Data.....	54
4. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur	60
5. Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV	66
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Orientasi Kancah.....	66
C. Pelaksanaan Penelitian	75
D. Hasil Penelitian	76
E. Pembahasan.....	103
BAB V.....	109
PENUTUP.....	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN.....	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 <i>Literature Review</i>	1
Tabel 3. 1 Rincian <i>Blue Print FAS</i>	56
Tabel 3. 2 Rincian <i>blue print</i> Skala Dukungan Sosial	59
Tabel 4. 1 Sebaran Aitem Skala Kecemasan Finansial.....	72
Tabel 4. 2 Sebaran Aitem Skala Dukungan Sosial	74
Tabel 4. 3 Reabilitas Skala Kecemasan Finansial dan Skala Dukungan Sosial ...	75
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	76
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	77
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas	77
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester	78
Tabel 4. 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Durasi Kerja Paruh Waktu	78
Tabel 4. 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja Paruh Waktu	79
Tabel 4. 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan Paruh Waktu	80
Tabel 4. 11 Deskripsi Statistik	81
Tabel 4. 12 Rumus Kategorisasi	83
Tabel 4. 13 Kategorisasi Skor Kecemasan Finansial	83
Tabel 4. 14 Kategorisasi Skor Prestasi Akademik	85
Tabel 4. 15 Kategorisasi Skor Dukungan Sosial.....	86
Tabel 4. 16 Uji Normalitas.....	88
Tabel 4. 17 Uji Multikolinearitas	90
Tabel 4. 18 Uji Heteroskedastisitas.....	91
Tabel 4. 19 Uji Analisis Regresi Sederhana.....	92
Tabel 4. 20 Uji Analisis Regresi Sederhana 2.....	94
Tabel 4. 21 Uji Moderasi, Nilai Selisih Mutlak	95
Tabel 4. 22 Analisis Sub-kelompok Dukungan Rendah	98
Tabel 4. 23 Analisis Sub-kelompok Dukungan Sedang.....	99
Tabel 4. 24 Analisis Sub-kelompok Dukungan Tinggi.....	101

DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR

Bagan 2. 1 Dinamika Hubungan Kecemasan Finansial dan Prestasi Akademik dengan Dukungan Sosial Sebagai Moderator.....	48
Gambar 4. 1 Q-Q Plot	89
Gambar 4. 2 Uji Linearitas.....	89



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi akademik merupakan hasil yang dicapai mahasiswa dalam proses belajar selama masa studinya, yang biasanya diukur melalui nilai akademik, Indeks Prestasi Akademik (IPK), atau evaluasi lainnya. Prestasi akademik mencerminkan keberhasilan seorang mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan, menguasai kompetensi serta mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan oleh institusi pendidikan perguruan tinggi (Rahma et al., 2024). Di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, prestasi akademik menjadi salah satu indikator penting yang menunjukkan keberhasilan mahasiswa dalam menempuh studi di berbagai program studi (Yuliana et al., 2025). Kemudian menurut Restu (2020) Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dihadapkan pada berbagai tuntutan akademik sekaligus tantangan personal, termasuk kebutuhan finansial yang mempengaruhi pencapaian prestasi akademik mereka.

Manfaat prestasi akademik sangat luas, baik bagi individu maupun lingkungan sekitarnya seperti memberikan individu pengakuan atas usaha belajar, dan meningkatkan percaya diri. Selain itu mahasiswa dengan prestasi akademik yang baik akan lebih mudah diterima di dunia kerja, dan di lingkungan sosial mahasiswa dengan prestasi yang baik dapat menjadi panutan bagi mahasiswa lain (Rahma et al., 2024). Prestasi akademik yang

baik dapat memberikan peluang yang besar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, seperti mendapatkan beasiswa S2 dan S3 (Hulwani & Aliyyah, 2024).

Selanjutnya, Hulwani dan Aiyah (2024), juga menyebutkan bahwa dalam dunia kerja, prestasi akademik yang baik seringkali menjadi salah satu syarat utama untuk memasuki profesi tertentu. Sebaliknya, mahasiswa yang tidak mencapai prestasi akademik yang baik cenderung menghadapi berbagai dampak negatif. Secara akademik, mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang rendah seringkali harus menghadapi resiko lulus tidak tepat waktu, gagal dalam mata kuliah tertentu, atau bahkan dikeluarkan dari program studi. Secara psikologis, mereka mungkin mengalami penurunan rasa percaya diri, stress, kecemasan tentang masa depan. Dari sisi sosial, mahasiswa dengan prestasi akademik rendah mungkin menghadapi stigma atau tekanan dari lingkungan keluarga atau teman sebaya yang dapat memperburuk kondisi mental mereka.

Berdasarkan uraian diatas, prestasi akademik menjadi penting dimiliki oleh mahasiswa. Namun, saat ini permasalahan prestasi akademik masih sering dijumpai. Menurut penelitian Susanti (2016) yang menemukan penurunan prestasi akademik pada siswa SMA, menunjukkan hasil bahwa siswa mengalami penurunan prestasi belajar akademik maupun non akademik. Kemudian, hasil penelitian dari Rina, et al., (2022) menunjukkan adanya penurunan IPK pada mahasiswa di beberapa program studi. Pada mahasiswa Psikologi, rata-rata IPK semester pertama adalah 3,35 kemudian menurun

0,4% menjadi 3,31% pada semester kedua dan menurun lagi 0,18% pada semester ketiga. Selain itu, Muchoyar, et al., (2013) dalam penelitian yang dilakukan oleh Fakultas Teknik di Universitas Negeri Yogyakarta menemukan adanya penurunan IPK pada mahasiswa.

Permasalahan penurunan prestasi akademik secara khusus terjadi pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Penelitian yang dilakukan oleh Restu, (2020), pada mahasiswa PAI (Pendidikan Agama Islam) UIN Sunan Kalijaga yang mendapatkan hasil bahwa terdapat mahasiswa PAI yang mengalami penurunan IPK dibawah rata-rata. Selain itu, penelitian yang dilakukan Nisak, (2024) yang menemukan bahwa terdapat pemberhentian pada mahasiswa yang mendapatkan beasiswa diakibatkan adanya penurunan IPK yang dibawah rata-rata. Kemudian berdasarkan penelitian dari Sutradana & Wahyudi, (2017), menemukan bahwa pada terdaat mahasiswa Teknik Informatika semester 8 rata-rata memperoleh IPK 3,26-3,50 yang mana itu masuk kategori rendah dan sedang.

Bekerja paruh waktu bagi mahasiswa telah menjadi fenomena yang umum di Indonesia, termasuk di D.I. Yogyakarta. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi D. I Yogyakarta, jumlah angkatan kerja meningkat pada Agustus 2024. Data menunjukkan bahwa lebih dari 25% mahasiswa bekerja paruh waktu, dengan profesi yang beragam seperti wirausahawan, asisten praktikum, freelancer, dan pekerja kafe. Jam kerja yang lebih fleksibel dan tugas yang tidak terlalu menuntut, pekerjaan paruh waktu

memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan penghasilan tambahan tanpa mengganggu aktivitas akademik mereka (Badan Pusat Statistik Yogyakarta, 2024).

Fenomena ini juga terlihat di kalangan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang mulai aktif mencari penghasilan tambahan untuk mendukung biaya kuliah maupun kebutuhan hidup (Restu, 2020). Berdasarkan hasil penelitian Restu (2020), tidak sedikit mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang berstatus mahasiswa aktif, tetapi juga berkerja secara paruh waktu di beberapa outlet seperti warung makan. Selain itu, mahasiswa juga banyak yang menekuni privat les mulai dari SD, SMP, dan SMA atau bahkan privat mengaji saja. Menurut pakar pendidikan, Dananjaya (2013), kuliah dan bekerja membantu individu mempersiapkan diri untuk dunia kerja dengan menumbuhkan kemandirian, menumbuhkan pola pikir yang matang, dan menjembatani kesenjangan antara pengetahuan teoritis yang diperoleh di universitas dan realitas praktis di tempat kerja.

Badan Pusat Statistik (2024) menyebutkan bahwa pekerjaan paruh waktu dipilih karena memiliki jam kerja yang fleksibel. Pekerjaan paruh waktu diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Paruh Waktu (PKWT), durasi pekerjaan paruh waktu adalah kurang dari 7 jam sehari atau kurang dari 35 jam seminggu. Selain itu, waktu kerja paruh waktu juga bisa fleksibel dan/atau dilakukann di luar lokasi kerja. Kemudian mengutip penuturan Presiden Republik Indonesia pada tahun 2023

dalam penelitian (Ganendra, 2024), yang menyebutkan bahwa durasi pekerja paruh waktu kurang dari 7 jam/hari selama 6 hari atau 8 jam/hari selama 5 hari kerja.

Namun, di sisi lain, tidak semua mahasiswa pekerja paruh waktu memiliki prestasi akademik yang baik. Terdapat mahasiswa justru mengalami penurunan hasil akademik akibat tekanan yang timbul dari tanggung jawab kerja dan studi. Hal tersebut sering kali menyebabkan kelelahan sehingga mahasiswa kesulitan dalam mengatur atau membagi waktu antara bekerja dan kuliah, sehingga konsentrasi menjadi terpecah yang mengakibatkan berpengaruh pada aktivitas belajarnya dalam mengikuti pembelajaran dibanding dengan mahasiswa yang hanya kuliah tanpa bekerja (Istikomah & Setiawan, 2023). Sebagai contoh, mahasiswa yang memiliki jadwal kerja yang padat di malam hari cenderung kurang produktif di kelas pada pagi hari. Menurut penelitian Hardani (2024) kelelahan, dan padatnya jadwal kerja di malam hari menyebabkan banyak mahasiswa bekerja paruh waktu menghadapi resiko rendahnya nilai akademik, tertundanya penyelesaian studi atau bahkan putus kuliah.

Idealnya, mahasiswa yang bekerja paruh waktu tetap mampu meraih prestasi akademik yang baik, karena pengalaman kerja dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan kedisiplinan, tanggung jawab, dan manajemen. Menurut Rahayu & Warastri (2024), dengan mengatur jadwal secara efektif, mahasiswa yang bekerja paruh waktu dapat membagi-bagi

waktu mereka untuk belajar, bekerja, dan beristirahat tanpa mengorbankan salah satu aspek tersebut. Selain itu, pengalaman kerja juga dapat menambah wawasan untuk mahasiswa. Ketika dapat menyeimbangkan hal tersebut dan dukungan lingkungan yang kondusif, mahasiswa yang bekerja paruh waktu memiliki peluang untuk tidak hanya mencetak prestasi akademik yang baik, tetapi juga membangun kompetensi tambahan yang bermanfaat untuk karier masa depan.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi akademik. Faktor internal seperti terganggunya alat panca indera. faktor psikologis seperti kecemasan, kepribadian, dan faktor eksternal seperti kondisi lingkungan belajar, materi, perlengkapan belajar selain itu, dari faktor sosial seperti dukungan sosial, adat istiadat, teknologi dan budaya (Azwar, 2004); kesulitan membagi waktu, kurangnya dukungan sosial, tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan orang tua, kasih sayang keluarga (Widowati et al., 2016); lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masalah kesehatan yang mempengaruhi konsentrasi dan kemampuan belajar siswa (Setiawan, 2000). Semua faktor tersebut turut memiliki hubungan terhadap pencapaian prestasi akademik siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Ario (2019) menemukan hasil bahwa mahasiswa yang bekerja paruh waktu sering kali harus menyeimbangkan antara kewajiban kuliah, pekerjaan, serta kehidupan pribadi mereka. Ketidakseimbangan ini menyebabkan stres berlebihan, kelelahan fisik dan mental,

serta menurunnya kualitas kehidupan sosial mereka. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dwidiyanti et al., (2021) bahwa ketika mahasiswa merasa tertekan secara finansial, mereka cenderung mengalami kesulitan dalam fokus pada studi mereka, karena lebih banyak memikirkan bagaimana memenuhi kebutuhan finansial mereka. Tuntutan akademik dan pekerjaan dapat menyebabkan kecemasan finansial yang tinggi, yang sering kali berujung pada perasaan cemas, keputusasaan, dan ketidakmampuan untuk mengelola waktu secara efektif. Dampak-dampak tersebut, jika tidak ditangani dengan bijak, dapat mengganggu kinerja akademik dan memengaruhi kesehatan jangka panjang mahasiswa.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kecemasan finansial merupakan faktor signifikan yang mempengaruhi kondisi psikologis mahasiswa. Sekarkinasih (2021), menemukan bahwa mahasiswa yang mengalami kecemasan finansial cenderung menghadapi tingkat stress yang lebih tinggi, terutama mereka yang bergantung pada sumber pendanaan seperti beasiswa atau bantuan dari keluarga. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa kecemasan finansial berdampak pada produktivitas akademik mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas, kecemasan finansial menjadi isu penting yang relevan untuk diteliti lebih lanjut. Secara terminologi, kecemasan finansial adalah perasaan khawatir terhadap situasi keuangan yang sedang dihadapi. Adapun aspek kecemasan finansial adalah ketidakstabilan ekonomi

dan finansial, pengelolaan keuangan yang tidak efektif, ketidakmampuan untuk mengikuti kegiatan sosial, tekanan untuk memenuhi standar sosial dan gaya hidup, penundaan keputusan, kesulitan fokus (Shapiro & Burchell, 2012); ketidakmampuan melunasi hutang dan cicilan, kecemasan akan ketidakmampuan menghadapi pengeluaran mendadak, penghindaran terhadap keuangan, menunda masalah keuangan, emosional, ketidakpastian tentang masa depan keuangan juga menjadi aspek dari kecemasan finansial (Archuleta et al., 2013).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik. Menurut Maulidya & Rustam (2019) mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial yang memadai cenderung memiliki pencapaian yang lebih baik. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Damayanti (2024), bahwa dukungan sosial, terutama dalam bentuk materi dapat membantu mahasiswa mengurangi beban finansial dan fokus pada studi mereka. Sebaliknya, mahasiswa yang tidak mendapatkan dukungan sosial, khususnya dalam aspek finansial akan lebih rentan mengalami kecemasan finansial yang dapat mendorong mereka untuk bekerja paruh waktu demi mencukupi kebutuhan hidup. Kondisi ini beresiko mengganggu fokus belajar dan menurunkan prestasi akademik mereka.

Fenomena kecemasan finansial yang memengaruhi prestasi akademik dan dimediasi oleh dukungan sosial semakin relevan, mengingat banyaknya mahasiswa yang menghadapi kesulitan ekonomi, terutama dari keluarga

dengan penghasilan menengah ke bawah (Triwidatin, 2019). Terlebih lagi, banyak mahasiswa yang belum memahami cara mengelola stres atau kecemasan finansial mereka, dan terbatasnya akses terhadap layanan kesehatan mental di kampus memperburuk masalah ini. Dukungan sosial, baik dari keluarga, lingkungan sekitar, dan teman berperan penting dalam membantu mahasiswa menghadapi kecemasan finansial dan menjaga keseimbangan antara kebutuhan akademik dan emosional mereka (Budiharjo & Aisyah, 2025). Berdasarkan riset yang dilansir dari artikel Suara Merdeka Jakarta, 3 dari 10 Gen Z merasa khawatir dengan kondisi keuangannya di masa depan. Namun, meskipun ada kecemasan finansial yang meluas di kalangan mahasiswa, masih terbatas penelitian yang secara spesifik mengkaji hubungan kecemasan finansial dan prestasi akademik dengan dukungan sosial pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu di Yogyakarta.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengajukan penelitian dengan judul “Hubungan Kecemasan Finansial dan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu di UIN Sunan Kalijaga dengan Dukungan Sosial Sebagai Moderator”. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana hubungan kecemasan finansial terhadap prestasi akademik yang di moderatori oleh dukungan sosial pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bekerja paruh waktu. Masalah utama yang ingin diidentifikasi adalah sejauh mana tingkat kecemasan yang timbul akibat beban finansial dapat mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa, baik dari segi kualitas pembelajaran, konsentrasi, maupun pencapaian akademik yang

diperoleh yang dirangkum melalui nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). Selain itu, penelitian ini akan mengeksplorasi faktor-faktor yang mungkin memperburuk atau meringankan dampak kecemasan finansial terhadap prestasi akademik, serta bagaimana mahasiswa mengelola keseimbangan antara pekerjaan dan studi mereka.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji hubungan kecemasan finansial dan prestasi akademik dengan dukungan sosial sebagai moderator pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu di UIN Sunan Kalijaga.

C. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi pengetahuan, wawasan dan sumbangan referensi terutama pada bidang psikologi seperti Psikologi Pendidikan, Psikologi Klinis, Psikologi Sosial Dan Psikologi Industri Organisasi (PIO).

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Subjek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada subjek penelitian tentang hubungan kecemasan finansial dengan prestasi akademik dan dukungan sosial sebagai moderator.

b. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi bagaimana hubungan kecemasan finansial dan prestasi akademik, sehingga memberikan wawasan bagi kampus dan pihak terkait untuk lebih peka terhadap prestasi akademik mahasiswa, terutama yang bekerja paruh waktu. Hasil penelitian bisa menjadi dasar bagi perguruan tinggi untuk merancang kebijakan yang lebih mendukung mahasiswa dalam mengelola kecemasan finansial mahasiswa dan prestasi akademik mahasiswa, seperti menyediakan beasiswa, subsidi, atau pelatihan literasi keuangan agar mereka tidak merasa tertekan secara finansial.

c. Bagi Pembaca/ Masyarakat

Penelitian ini bisa mendorong pentingnya mengelola kecemasan finansial di kalangan mahasiswa, agar mereka lebih siap mengelola keuangan pribadi dengan bijak, mengurangi stres terkait uang, dan mencegah dampak negatif terhadap prestasi akademik mahasiswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan pelatihan dukungan sosial untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa terutama yang bekerja paruh waktu.



D. Keaslian Penelitian

Untuk menentukan keaslian penelitian peneliti berdasarkan pengetahuan peneliti sebagai penulis penelitian dengan judul “Hubungan Kecemasan Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Bekerja Di Yogyakarta dengan Dukungan Sosial Sebagai Moderator”. Peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama, tetapi menemukan berbagai penelitian yang serupa.

Tabel 1. 1 *Literature Review*

No	Judul, Penulis, Tahun	Lokasi Penelitian	Ukuran Sampel	Metode Penelitian	Alat Ukur	Hasil Temuan
1.	Mahasiswa Bekerja dan Dampaknya Pada Aktifitas Belajar dan Prestasi Akademik Elma Mardelina & Ali Muhson 2017	Indonesia	Semua mahasiswa jenjang sarjana 1 (S1) angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang berjumlah 521. Sampel adalah 205 dengan	Analisis Kuantitatif	Kuisisioner	Mahasiswa yang bekerja paruh waktu memiliki prestasi akademik yang lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja. Maka dari itu, bekerja paruh waktu bisa berdampak negatif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Para peneliti

No	Judul, Penulis, Tahun	Lokasi Penelitian	Ukuran Sampel	Metode Penelitian	Alat Ukur	Hasil Temuan
			<i>proportional random sampling</i>			<p>mengumpulkan informasi mengenai durasi pekerjaan, jenis pekerjaan yang dilakukan mahasiswa, serta dampaknya terhadap waktu dan kualitas belajar mereka. Di satu sisi, pekerjaan paruh waktu memberikan manfaat berupa pengalaman kerja yang dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dan memberikan penghasilan tambahan untuk mendukung biaya pendidikan. Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan bahwa pekerjaan yang terlalu banyak memhubungkan konsentrasi dan waktu</p>

No	Judul, Penulis, Tahun	Lokasi Penelitian	Ukuran Sampel	Metode Penelitian	Alat Ukur	Hasil Temuan
						belajar mahasiswa. Mahasiswa bekerja 20 jam per minggu mengalami penurunan prestasi akademik, karena terbatasnya waktu untuk mengerjakan tugas dan persiapan ujian.
2	<i>Perfectionism, Anxiety and Procrastination as Predictors of EFL Academic Achievement: A Mixed Methods Study</i> Nihal Yurtseven & Uğur Akpur 2018	Turki	522 mahasiswa yang mengikuti kelas persiapan bahasa asing di beberapa universitas Turki.	Mixed Methods	Prestasi akademik diukur dari Indeks Prestasi yang diperoleh dari bagian akademik fakultas. Untuk Kecemasan diukur menggunakan alat ukur <i>Foreign Language Classroom Anxiety Scale</i> Sedangkan, Perfeksionisme	Terdapat hubungan negatif yang signifikan dari hubungan kecemasan dan prestasi akademik Penelitian ini menemukan bahwa kecemasan merupakan prediktor prestasi akademik dengan nilai ($p < 0,01$)

No	Judul, Penulis, Tahun	Lokasi Penelitian	Ukuran Sampel	Metode Penelitian	Alat Ukur	Hasil Temuan
					diukur menggunakan Frost Multidimensional Perfectionism Scale. Perilaku prokrastinasi menggunakan <i>Aitken Academic Procrastination Inventory</i> . Data kualitatif didapatkan melalui wawancara grup yang berlangsung lebih dari 45 menit.	Berdasarkan penelitian ini, kecemasan merupakan variabel terkuat yang mampu memprediksi capaian prestasi akademik. 3 Kategori yang dialami mahasiswa di kelas bahasa asing adalah takut berbuat salah, adanya tekanan dari teman, dan terlalu berambisi.
3	Hubungan Antara Tingkat Kecemasan dengan Prestasi Akademik Mahasiswa di	Indonesia	Mahasiswa di perguruan tinggi kota Bandung. Dengan simple	Analisis Kuantitatif	Data didapatkan melalui survei dengan kuesioner. Kecemasan	Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan negatif yang signifikan negatif antara prestasi

No	Judul, Penulis, Tahun	Lokasi Penelitian	Ukuran Sampel	Metode Penelitian	Alat Ukur	Hasil Temuan
	Kota Bandung Dea Firly Zavera S.J. dan Maya Masyita Suherman 2018		random sampling		diukur dengan skala kecemasan, sedangkan prestasi akademik menggunakan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif).	akademik dan kecemasan. Yaitu jika semakin tinggi tingkat kecemasan maka semakin rendah prestasi akademik. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor yang dapat meningkatkan tingkat kecemasan mahasiswa, seperti tekanan akademik, beban tugas yang berat, serta faktor eksternal seperti masalah pribadi atau finansial. Tingkat kecemasan yang tinggi terbukti dapat mengganggu konsentrasi belajar, mengurangi motivasi, serta meningkatkan stres, yang pada akhirnya mempengaruhi

No	Judul, Penulis, Tahun	Lokasi Penelitian	Ukuran Sampel	Metode Penelitian	Alat Ukur	Hasil Temuan
						mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik yang maksimal. Hasil ini menunjukkan bahwa kecemasan bukan hanya menghubungkan keadaan psikologis mahasiswa, tetapi juga berpotensi menurunkan kinerja akademik mereka.
4	Hubungan Antara Tipe Kepribadian dan Tingkat Kecemasan dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Indonesia		Analisis Kuantitatif	Peneliti mengumpulkan data menggunakan kuesioner yang mengukur tipe kepribadian (menggunakan model Big Five Personality) dan tingkat	1. Tipe Kepribadian: Penelitian ini menemukan bahwa tipe kepribadian yang lebih cenderung terbuka, stabil emosinya (neurotisme rendah), dan memiliki kontrol diri yang baik,

No	Judul, Penulis, Tahun	Lokasi Penelitian	Ukuran Sampel	Metode Penelitian	Alat Ukur	Hasil Temuan
					<p>kecemasan (menggunakan skala kecemasan umum) yang diisi oleh mahasiswa program studi Pendidikan Dokter. Selain itu, prestasi akademik diukur berdasarkan IPK mahasiswa.</p> <p>Untuk menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis statistik korelasi. Pengujian ini memberikan gambaran mengenai apakah kedua faktor psikologis tersebut memiliki</p>	<p>seperti yang tercermin pada faktor kepribadian "neuroticism" dan "conscientiousness", berhubungan positif dengan prestasi akademik yang lebih tinggi. Mahasiswa dengan kepribadian ini cenderung lebih mampu mengelola tekanan akademik dan fokus pada tugas-tugas mereka.</p> <p>2. Tingkat Kecemasan: Sebaliknya, tingkat kecemasan yang lebih tinggi ditemukan memiliki korelasi negatif dengan prestasi akademik.</p>

No	Judul, Penulis, Tahun	Lokasi Penelitian	Ukuran Sampel	Metode Penelitian	Alat Ukur	Hasil Temuan
					<p>hubungan langsung terhadap pencapaian akademik mahasiswa.</p>	<p>Mahasiswa yang mengalami kecemasan tinggi, terutama dalam menghadapi ujian atau beban akademik yang berat, cenderung memiliki kesulitan dalam berkonsentrasi dan mengelola stres, yang pada gilirannya memengaruhi pencapaian akademik mereka.</p> <p>Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kecemasan berperan sebagai moderator antara tipe kepribadian tertentu dengan prestasi akademik. Misalnya,</p>

No	Judul, Penulis, Tahun	Lokasi Penelitian	Ukuran Sampel	Metode Penelitian	Alat Ukur	Hasil Temuan
						meskipun tipe kepribadian "neuroticism" (yang cenderung lebih emosional dan rentan terhadap stres) berhubungan negatif dengan prestasi akademik, kecemasan yang tinggi dalam individu dengan tipe kepribadian tersebut memperburuk penurunan prestasi akademik mereka.
5	Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana Ni Putu Kintan P. Cyntia, Dyah Gita	Indonesia	143 responden dari angkatan 2017-1019 yang memenuhi kriteria dengan teknik sampling stratified random sampling.	Kuantitatif	Menggunakan alat ukur <i>Hamilton Rating Scale for Anxiety</i> (HARS).	Dari 143 responden, didapatkan mahasiswa dengan kecemasan berat sebesar 23,8%, kecemasan sedang 33,6%, kecemasan ringan 23,1%, dan tidak mengalami kecemasan sebanyak 19,6%. Berdasarkan uji analisis

No	Judul, Penulis, Tahun	Lokasi Penelitian	Ukuran Sampel	Metode Penelitian	Alat Ukur	Hasil Temuan
	Rambu Kareri, Su Djie To Rante, Conrad Liab H. Folamauk 2021					<p>bivariat diperoleh hasil $p=0,001$ ($p<0,05$). Mahasiswa dengan kecemasan berat dan sedang lebih banyak pada kategori IPK sangat memuaskan. Sedangkan lebih sedikit pada kategori IPK dengan pujian pada mahasiswa yang tidak mengalami kecemasan atau kecemasan ringan.</p> <p>Kecemasan yang tinggi berpengaruh terhadap kinerja ingatan, kesulitan berkonsentrasi yang berdampak pada kegiatan dan perolehan hasil belajar mahasiswa.</p>
6	Hubungan Tingkat Gejala Kecemasan	Indonesia	127 Mahasiswa FK UMSU	Analisis Kuantitatif	Menggunakan alat ukur	Penelitian ini menemukan bahwa

No	Judul, Penulis, Tahun	Lokasi Penelitian	Ukuran Sampel	Metode Penelitian	Alat Ukur	Hasil Temuan
	<p>terhadap Indeks Prestasi Akademik pada Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara</p> <p>Siti M. Hasibuan, T. Rian Riyandi</p> <p>2019</p>		angkatan 2016 yang memenuhi kriteria sampel .		<p>kecemasan yaitu <i>Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)</i></p> <p>Untuk prestasi akademik menggunakan data sekunder yaitu nilai Indeks Prestasi semester IV.</p>	<p>(32,7%) mengalami kecemasan ringan, (29,8%) cemas sedang, (25%) menunjukkan normal, dan (6,7%) dengan kecemasan tingkat berat, serta (5,8%) untuk mahasiswa tingkat berat sekali.</p> <p>Berdasarkan uji Kruskal-Wallis mendapatkan nilai $p=0,005$ mengartikan adanya hubungan nilai prestasi akademik dan kecemasan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.</p>
7	Prediksi Prestasi Akademik Mahasiswa	Indonesia	Mahasiswa	Analisis	Mencari data mahasiswa	Hasil penelitian menemukan bahwa

No	Judul, Penulis, Tahun	Lokasi Penelitian	Ukuran Sampel	Metode Penelitian	Alat Ukur	Hasil Temuan
	Bekerja Paruh Waktu Menggunakan <i>Artificial Neural Network</i> Yuhelmi, Taslim, Syamsidar, Machdalena 2022		Fasilkom angkatan 2015-2019 yang bekerja sambil kuliah .	Kuantitatif	Fasilkom yang bekerja dibagi menjadi 2 kelompok yaitu <i>data training</i> dan <i>data testing</i> Penggunaan Algoritma neural network bertujuan untuk mendapatkan prediksi terhadap hasil studi bagi mahasiswa yang bekerja sekaligus kuliah.	mode artifical Neural Network(ANN) mampu memprediksi prestasi akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu dengan akurasi 89,62% dan nilai RMSE 0,263.
8	Dampak Stres Finansial, Kecemasan, Dukungan Sosial, dan Gaya Hidup terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah	Indonesia	50 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta (usia	Analisis Kuantitatif	Skala <i>Kessler Psychological Distress, Financial Anxiety Scale</i> , Skala Dukungan Sosial,	1. Kecemasan dan pembelian impulsif: berpengaruh signifikan terhadap kesehatan mental mahasiswa. Kecemasan ($p = 0,0000$) →

No	Judul, Penulis, Tahun	Lokasi Penelitian	Ukuran Sampel	Metode Penelitian	Alat Ukur	Hasil Temuan
	Surakarta		20–24 tahun).			<p>berhubungan positif dengan kesehatan mental.</p> <p>Pembelian impulsif ($p = 0,0242$) → berhubungan positif dengan kesehatan mental.</p> <p>2. Stres finansial, dukungan sosial, aktivitas merusak kesehatan, dan judi online tidak berpengaruh signifikan terhadap kesehatan mental.</p> <p>3. Model penelitian mampu menjelaskan 78,56% variasi dalam kesehatan mental mahasiswa..</p>

No	Judul, Penulis, Tahun	Lokasi Penelitian	Ukuran Sampel	Metode Penelitian	Alat Ukur	Hasil Temuan
9	<p><i>Anxiety and Academic Achievement among Undergraduate Students</i></p> <p>Khairunisa Amalina Binti Kaswadi, Aakriti Malik & Ooi Boon Keat</p> <p>2018</p>	Malaysia	Mahasiswa S1, dengan jumlah keseluruhan 100 orang.	Analisis Kuantitatif	<p>BAI (Beck anxiety Inventory)</p> <p>HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale)</p>	<p>Terkait gender, anak perempuan ditemukan memiliki tingkat kecemasan yang sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan anak laki-laki pada BAI. Tingkat kecemasan baik anak laki-laki maupun perempuan ditemukan berada pada tingkat sedang yang menunjukkan adanya beberapa faktor, yaitu menjadi mahasiswa sarjana, yang umumnya memengaruhi kedua jenis kelamin. Terakhir, hubungan yang agak terbalik antara tingkat kecemasan dan prestasi akademik mahasiswa menunjukkan kemungkinan peran</p>

No	Judul, Penulis, Tahun	Lokasi Penelitian	Ukuran Sampel	Metode Penelitian	Alat Ukur	Hasil Temuan
						<p>kecemasan dalam kinerja akademik mahasiswa yang buruk. Temuan studi pendahuluan ini menyadarkan mahasiswa, orang tua, akademisi, manajemen, dan pembuat kebijakan, di bidang pendidikan, yang menyoroti kebutuhan mahasiswa sarjana yang semakin meningkat akan dukungan kesehatan mental dan kesejahteraan. Studi ini berfokus pada membekali mahasiswa, melalui lokakarya langsung, kesempatan rekreasi, dan program kesadaran dan keterampilan hidup, dengan keterampilan</p>

No	Judul, Penulis, Tahun	Lokasi Penelitian	Ukuran Sampel	Metode Penelitian	Alat Ukur	Hasil Temuan
						yang diperlukan untuk beradaptasi dan menghadapi perubahan dalam kehidupan akademis dan pribadi.
10	Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Mahasiswa Akuntansi Bogor Triwidatin 2019	Indonesia	Seluruh orang tua mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda kabupaten Bogor tahun pelajaran 2018/2019. Yang terdiri dari semester II, IV, VI dengan jumlah 240 orang tua mahasiswa. Besarnya sampel dalam penelitian ini	Analisis Kuantitatif	Menggunakan angket untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi orang tua. Melakukan dokumentasi untuk mendapatkan IPK.	Persamaan regresi menunjukkan bahwa jika kondisi sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh, maka prestasi belajar tetap berada pada angka 62,526. Selain itu koefisien regresi sebesar 0,224 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu kesatuan dalam kondisi sosial ekonomi orang tua akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,224 satuan. Hal ini menandakan adanya hubungan positif, dimana semakin

No	Judul, Penulis, Tahun	Lokasi Penelitian	Ukuran Sampel	Metode Penelitian	Alat Ukur	Hasil Temuan
			adalah 240 mahasiswa, yaitu diambil 20% untuk masing-masing kelas.			baik kondisi sosial ekonomi orang tua maka semakin tinggi prestasi belajar siswa.

1. Keaslian Topik

Topik pada penelitian ini adalah “Hubungan Kecemasan Finansial dan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang Bekerja Paruh Waktu dengan Dukungan Sosial Sebagai Moderator”. Meskipun kecemasan finansial dan prestasi akademik telah banyak diteliti secara terpisah, penelitian mengenai hubungan antara kedua faktor pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu masih terbatas. Terlebih lagi, Yogyakarta sebagai kota pelajar dengan banyak mahasiswa yang bekerja paruh waktu memberikan konteks yang unik untuk meneliti bagaimana kecemasan finansial dapat berhubungan dengan prestasi akademik mereka. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan memfokuskan pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga sebagai populasi spesifik, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih kontekstual mengenai hubungan kecemasan finansial dan prestasi akademik dengan dukungan sosial sebagai moderator pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang bekerja paruh waktu.

2. Keaslian Teori

Penelitian ini menggunakan teori kecemasan finansial yang ditemukan oleh Archuleta (2013), yang menyatakan bahwa kecemasan finansial adalah perasaan khawatir atau cemas akan situasi keuangan yang sedang dialami seseorang. Kemudian, teori prestasi akademik yang diadopsi untuk penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Suryabrata (2007), prestasi akademik mencerminkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang

diberikan oleh lembaga pendidikan, yang biasanya diukur melalui ujian tes atau penilaian akademik lainnya. Selain itu, teori dukungan sosial yang diadopsi untuk penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Sarafino & Smith (2020), dukungan sosial merupakan adanya orang-orang tertentu yang secara pribadi memberikan motivasi, arahan maupun nasehat dan mampu membantu ketika individu mengalami masalah dan pada saat kesulitan ketika melakukan kegiatan secara terarah guna mencapai tujuan bersama.

3. Keaslian Alat Ukur

Pengukuran kecemasan finansial pada penelitian ini menggunakan skala dari Shapiro & Burchell (2012), yaitu *Financial Anxiety Scale* (FAS), yang telah terbukti valid dan reliabel dalam mengukur kecemasan terkait keuangan pada mahasiswa. Selain itu, untuk mengukur prestasi akademik, menggunakan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) karena mencerminkan hasil belajar mahasiswa dalam bentuk angka yang terstandarisasi. IPK dihitung berdasarkan rata-rata nilai dari seluruh mata kuliah. Dalam penelitian ini, dukungan sosial diukur menggunakan skala yang telah disusun oleh Sepfitri (2011), yang mengukur bagaimana individu menerima, merasakan dan mengakses dukungan dari lingkungan sekitarnya.

4. Keaslian Subjek Penelitian

Mahasiswa UIN Sunan Kaliaga menjadi subjek pada penelitian ini. Kelompok ini dipilih karena ingin memfokuskan pada satu populasi dengan tujuan mengeksplorasi apakah kecemasan finansial berhubungan dengan

prestasi akademik bagi mahasiswa yang bekerja paruh waktu dan dukungan
sosia sebagai moderator.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diuraikan kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis mayor pada penelitian ini ditolak, yaitu tidak terdapat hubungan antara kecemasan finansial dengan prestasi akademik pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu di Yogyakarta dengan dukungan sosial sebagai moderator. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji interaksi yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $p = 0,658 (> 0,05)$. Artinya, dukungan sosial tidak berperan sebagai moderator yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara kecemasan finansial dengan prestasi akademik. Hasil ini juga dapat menjawab hipotesis minor ketiga, bahwa dukungan sosial tidak terbukti menjadi variabel moderator dalam penelitian ini.
2. Hipotesis minor pertama pada penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan negatif antara kecemasan finansial dan prestasi akademik. Artinya, semakin tinggi tingkat kecemasan finansial yang dialami mahasiswa, maka semakin rendah prestasi akademik yang dicapai. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah kecemasan finansial, maka semakin tinggi prestasi akademik yang dicapai. Nilai sumbangan efektif kecemasan finansial terhadap prestasi akademik adalah sebesar $R^2 = 7,48\%$. Artinya, kecemasan finansial mampu menjelaskan variasi

prestasi akademik sebesar 7,48%, sedangkan sisanya sebesar 92,52% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

3. Hipotesis minor kedua pada penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dengan prestasi akademik pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu di Yogyakarta. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial yang diterima mahasiswa, maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang dicapai. Nilai sumbangan efektif dukungan sosial terhadap prestasi akademik adalah sebesar $R^2=10,7\%$. Artinya, dukungan sosial mampu menjelaskan variasi prestasi akademik sebesar 10,7%, sedangkan sisanya sebesar 89,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diidentifikasi dalam penelitian ini.
4. Hasil analisis sub-kelompok menunjukkan bahwa kecemasan finansial berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik hanya pada mahasiswa dengan tingkat dukungan sosial sedang. Pada kelompok dukungan rendah dan tinggi, hubungan tersebut tidak signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan sosial yang tinggi dapat meredam dampak negatif kecemasan finansial, sedangkan dukungan sosial sedang belum cukup efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang bekerja paruh waktu diharapkan dapat memajemen waktu dengan baik agar proses belajar tidak terganggu karena kerja paruh waktu, melakukan pembelajaran kelompok dengan teman-teman, mengelola kondisi keuangan secara lebih bijak, misalnya dengan membuat anggaran bulanan, mencatat pengeluaran, serta membatasi pembelian non-prioritas. Langkah ini dapat membantu menekan kecemasan finansial yang berlebihan. Mahasiswa juga perlu secara aktif membangun dan memanfaatkan jaringan dukungan sosial, seperti berbagi beban emosional dengan teman, berdiskusi dengan keluarga atau bergabung dalam komunitas positif di lingkungan kampus. Dukungan sosial yang kuat terbukti dapat meningkatkan fokus dan motivasi belajar yang berdampak pada prestasi akademik.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Pihak kampus diharapkan dapat menyediakan dukungan akademik berupa optimalisasi DPA (Dosen Pembimbing Akademik) untuk memonitoring perkembangan IPK secara berkala, mengadakan konseling agar mengetahui mengenai kesehatan mental mahasiswa, layanan pendukung seperti penyuluhan literasi keuangan, pelatihan manajemen waktu, layanan konseling psikologis, serta informasi peluang beasiswa. Selain itu, pihak kampus juga diharapkan dapat membuat kebijakan akademik yang fleksibel agar mahasiswa pekerja paruh waktu tetap dapat mempertahankan prestasi akademiknya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh, seperti self-efficacy, motivasi belajar, atau strategi coping stress. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan metode campuran atau kualitatif untuk menggali lebih mendalam bagaimana mahasiswa mengatasi kecemasan finansial dan memanfaatkan dukungan sosial di tengah tuntutan pekerjaan paruh waktu.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, F. (2015). Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Dosen dan Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pekommas*, 53-62.
- Archuleta, K. L., Dale, A., & Spann, S. M. (2013). College Students and Financial Distress: Exploring Debt, Financial Satisfaction, and Financial Anxiety. *Journal of Financial Counseling and Planning*, Volume 24, Issue 2, halaman 50-62.
- Azwar, S. (2004). *Sikap manusia teori dan pengukurannya (Ed. 4)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Budiharjo, I. S., & Aisyah, S. (2025). Dampak Stres Finansial, Kecemasan, Dukungan Sosial, dan Gaya Hidup terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Ekonomi dan Bisnis*.
- Chaplin, J. (2014). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Chusari, A., & Hadi, C. (2018). Konsep Dukungan Sosial. *Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya*.
- Damayanti, D. (2024). Pengembangan Model Dukungan Orang Tua terhadap Santri dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di Pondok Pesantren. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Dananjaya, U. (2013). *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Drs. Sumadi Suryabrata, B. M. (2007). *Psikologi Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Ganendra, V. R. (2024). Etos kerja Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu: Pendekatan Fenomenologi. *Jurnal Exact: Journal Of Excellent Academic Community*, 12-25.
- Hulukati, W., & Djibran, M. R. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Bikotetik*.
- Hulwani, L. Z., & Aliyyah, R. R. (2024). Pentingnya Prestasi Akademik Bagi Mahasiswa : Persepsi Mahasiswa Universitas Djuanda Bogor. *Karimah Tauhid*.

- Istikomah, R., & Setiawan, A. (2023). Efek Bekerja Paruh Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa . *Ta'limuna*, 179-188.
- Maulidya, S. A., & Rustam, A. (2019). Peran Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Prestasi Akademis melalui Mediasi Motivasi Belajar Intrinsik. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 166-177.
- Meiji, N. H. (2019). Pemuda (Pe)kerja Paruh Waktu: Dependensi dan Negosiasi (Mahasiswa Part Time di Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia). *Jurnal Studi Pemuda*, Volume 8 Nomor 1.
- Muhibbin Syah, M. (1997). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nadia, S., & Murkhana. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Prestasi Akademik dan Kelelahan Emosional yang di Mediasi Oleh Self Esteem Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 81-97.
- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. (2018). *Psikologi Abnormal di Dunia yang Terus Berubah*. Jakarta: Erlangga.
- Nisak, F. (2024). Pengaruh Peraturan Wajib Mondok Terhadap Tingkat Kesalehan dan Prestasi Akademik Mahasiswa KIP-K UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2021. *Ushuludin dan Pemikiran Islam*.
- Potter, D., Jayne, D., & Britt, S. (2020). Financial Anxiety Among College Students: The Role of Generational Status. *Journal of Financial Counseling and Planning* , 284-295.
- Prasetya, M. H., & Siharis, A. K. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja, Manajemen Waktu, Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Perkerja Paruh Waktu Yang Berstatus Mahasiswa Di Magelang. *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Manajemen Bisnis Digital*, Volume 1 (3),: 403 - 413.
- Rahayu, M. S., & warastri, A. (2024). Hubungan Antara Beban Kerja dan Coping Stress pada Mahasiswa yang Bekerja Secara Part Time. *Reslaj: Reigion Education Social Laa Roiba Journal 2024*.
- Rahayu, M. S., & Warastri, A. (2024). Hubungan Antara Beban Kerja dan Coping Stress pada Mahasiswa yang Bekerja Secara Part Time. *Reslaj: Reigion Education Social Laa Roiba Journal 2024*.

- Rahma, F. D., Firjatullah, M. A., Annasai, A. A., & Abdillah, R. (2024). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Di Sma X Bekasi. *Sindoro; Cendekia Pendidikan*, 93-103.
- Restu, D. D. (2020). Pola Belajar Mahasiswa Pekerja Part-time: Studi Terhadap Mahasiswa. *Jurnal Al-Tarbawi STAI AL Fitrah*, 119-135.
- Rokhmatika, L., & darminto, E. (2013). Hubungan antara Persepsi terhadap Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Konsep Diri dengan Penyesuaian diri di Sekolah pada Siswa Kelas Unggulan. *Journal Mahasiswaa Bimbingan dan Konseling*, 149-157.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2020). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. Wiley ISBN 978-1119577801.
- Sekarkinasih, J. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Keuangan Pada Remaja Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 511-521.
- Setiawan. (2000). Meraih nilai akademik maksimal.
- Shapiro, G. K., & Burchell, B. J. (2012). Measuring Financial Anxiety. *Journal of Neuroscience, Psychology, and Economics*.
- Silvialorensa, D. D., Aini, E. Q., & Khoirunnisa, S. (2021). Perkembangan Peran Mahasiswa Universitas Islam Majapahit Terhadap Kegiatan Ekonomi Islam. *Jieb : Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 179-189.
- Sugiyono, P. D. (2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutradana, G. C., & Wahyudi, M. D. (2017). Penetapan Data Mining Untuk Analisis Pengaruh Lama Studi Mahasiswa Teknik Informatika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Menggunakan Metode Apriori. *JISka*, 153-162.
- Syah, M. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Roskadarya.
- Taylor, S. E. (2007). *Health Psychology*. McGraw-Hill Education.
- TL, D. I., Widowati, A. I., & Surjawati. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik : Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Semarang. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*.

- Triwidatin, Y. (2019). Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Bogor. *Jurnal Akunnida*.
- Vachova, L., & Novotny, S. (2020). New Measure Of Academic Achievements: Testing The Reability And Factor Structure Of The Academic Achievement Questionnaire (Aaq) . *Researchgate*.
- Wahyuni, S. F., & Dahlia. (2020). Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Prestasi Akademik Pada Siswa Sma Di Banda Aceh. *Seurune, Jurnal Psikologi Unsyiah*.
- Yogyakarta, B. P. (2024, Agustus). *Angka Kerja Paruh Waktu*. Diambil kembali dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi di Yogyakarta: <https://yogyakarta.bps.go.id/id>
- Yuliana, N., Sabarudin, Atika, I. N., & Diya, D. R. (2025). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar terhadap Etika Berkomunikasi Mahasiswa Jurusan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*.

